

Peningkatan Pemahaman Pola Asuh Positif melalui Seminar Parenting bagi Wali Murid PAUD dan TK Muslimat Mazroatul Ulum 02

Gholiyah Ayu Rosyadah, Herlina Khudhriyah, Arfaatun Asifah, Muhammad Muslimin

(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

220102110113@student.uin-malang.ac.id, 220104110059@student.uin-malang.ac.id

220104110075@student.uin-malang.ac.id, 210101110171@student.uin-malang.ac.id

Abstract: *Parenting seminars have become one of the most effective approaches to enhancing parents' or guardians' understanding and awareness of the importance of implementing positive parenting, especially for early childhood who are in a crucial phase of development at the Early Childhood Education (PAUD) and Kindergarten (TK) levels. These seminars function not only as a means of delivering information but are also designed as interactive forums where parents can receive education, gain practical skills, share experiences, and discuss the daily challenges of parenting. Positive parenting plays a significant role in shaping a child's character, building self-confidence, and supporting their physical, emotional, and social development. Parenting seminars also serve as a strategic platform for building collaboration between schools and parents in creating a safe, comfortable environment that maximally supports children's development. Through an approach that emphasizes affection, effective communication, and the habituation of positive behavior, it is expected that parents can move away from authoritarian or permissive parenting styles, which are considered less suitable for supporting early childhood development. This article specifically discusses the implementation of a parenting seminar at PAUD and TK Muslimat Mazroatul Ulum 02, involving teachers, parents, and professional speakers in the field of child education and psychology. The discussion includes the seminar's implementation methods, the content presented, participant engagement levels, the outcomes achieved, and the tangible impact on parenting practices in the family environment. Additionally, this article highlights the importance of sustaining parenting programs as regular activities that enhance parents' capacity to support their children's holistic development amid the dynamics of modern life.*

Keywords: *Parenting Seminar; Parenting Style; Parental Involvement; Child Development*

Abstrak: Seminar parenting menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua atau wali murid tentang pentingnya penerapan pola asuh yang positif, terutama bagi anak usia dini yang sedang berada pada fase perkembangan yang sangat penting di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK). Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga dirancang sebagai forum interaktif bagi para orang tua untuk mendapatkan edukasi, keterampilan praktis, serta berbagi pengalaman dan berdiskusi mengenai tantangan dalam pengasuhan sehari-hari. Pola asuh positif memiliki peranan besar dalam pembentukan

karakter anak, pengembangan rasa percaya diri, serta mendukung tumbuh kembang anak secara fisik, emosional, dan sosial. Seminar parenting juga berperan sebagai sarana strategis untuk membangun kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, serta mendukung perkembangan anak secara maksimal. Melalui pendekatan yang mengedepankan kasih sayang, komunikasi yang efektif, dan pembiasaan perilaku positif, diharapkan para orang tua dapat meninggalkan pola asuh yang otoriter maupun permisif, yang dinilai kurang tepat untuk mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Artikel ini secara khusus mengulas pelaksanaan seminar parenting di PAUD dan TK Muslimat Mazroatul Ulum 02, yang melibatkan guru, wali murid, dan narasumber profesional di bidang pendidikan anak dan psikologi. Pembahasan dalam artikel mencakup metode pelaksanaan seminar, isi materi yang disampaikan, tingkat partisipasi peserta, hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut, serta dampak nyata terhadap perubahan pola asuh di lingkungan keluarga. Selain itu, artikel ini juga menyoroti pentingnya keberlanjutan program parenting sebagai kegiatan rutin yang dapat meningkatkan kapasitas orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang anak secara menyeluruh di tengah dinamika kehidupan modern.

Kata Kunci: Seminar Parenting; Pola Asuh; Keterlibatan Orangtua; Perkembangan Anak.

PENDAHULUAN

Pola asuh positif adalah pendekatan dalam mendidik anak yang berfokus pada kasih sayang, apresiasi terhadap perilaku baik, kedekatan emosional, serta komunikasi yang terbuka dan efektif antara orang tua dan anak. Berbeda dari pola asuh otoriter maupun permisif, pendekatan ini menghindari tindakan kekerasan, baik secara fisik maupun verbal, serta menghindari ancaman atau hukuman yang dapat menimbulkan rasa takut dan trauma pada anak. Sebaliknya, pola asuh positif menekankan pentingnya menjalin hubungan yang hangat, saling percaya, dan penuh penghargaan, sehingga anak merasa aman, dihargai, serta mendapatkan cinta dan perhatian yang dibutuhkannya. Tujuan utama pola asuh positif adalah mendukung anak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan disiplin melalui kebiasaan perilaku positif serta teladan yang diberikan oleh orang tua sebagai figur utama. Selain itu, pola asuh ini juga berperan dalam meningkatkan keterampilan sosial anak, termasuk kemampuan bekerja sama, menyelesaikan masalah, dan berkomunikasi dengan efektif, yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak di masa mendatang (Hasbi dan Ganesha 2020).

Dalam tahap perkembangan anak usia dini, penerapan pola asuh positif sangat penting karena masa ini adalah periode emas (golden age) di mana otak anak berkembang dengan sangat cepat dan dasar kepribadiannya mulai terbentuk. Dengan metode pengasuhan yang tepat, anak akan lebih mudah mengembangkan rasa percaya diri, kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis. Pola asuh positif juga terbukti efektif dalam meningkatkan kesehatan mental anak, menurunkan kemungkinan perilaku agresif atau menyimpang, serta menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh dukungan.

Karena itu, sangat penting bagi orang tua dan pendidik untuk mengerti serta mengaplikasikan prinsip-prinsip pola asuh positif dalam keseharian. Dengan adanya dukungan lingkungan yang stabil dan penuh kasih sayang, anak-anak dapat berkembang secara maksimal, bahagia, dan siap menyambut berbagai tantangan hidup di masa depan.

Dalam perkembangan anak usia dini yang berlangsung di lingkungan PAUD dan TK, peran orang tua sangatlah penting dan tidak bisa digantikan. Orang tua berperan sebagai pendamping utama sekaligus contoh pertama yang memberikan teladan langsung dalam membentuk karakter, nilai, dan kebiasaan anak sehari-hari. Kehadiran orang tua yang aktif mendampingi dan membimbing secara konsisten sangat berpengaruh pada keberhasilan tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, emosional, sosial, maupun kognitif. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang pola asuh yang tepat menjadi kebutuhan penting bagi orang tua agar dapat menjalankan peran tersebut secara maksimal. Sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut, seminar parenting hadir sebagai salah satu media strategis dan efektif untuk memperkuat kemampuan orang tua dalam memahami serta mengaplikasikan pola asuh positif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Melalui seminar ini, orang tua tidak hanya memperoleh pengetahuan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang bisa langsung digunakan dalam interaksi sehari-hari dengan anak. Seminar parenting juga menyediakan kesempatan bagi orang tua untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, serta mendapatkan dukungan dari para ahli seperti psikolog anak, pendidik PAUD, dan praktisi pengasuhan. Dengan metode yang interaktif dan partisipatif, kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran dan motivasi orang tua dalam menciptakan lingkungan pengasuhan yang penuh kasih, pengertian, dan konsistensi (Sugiarti dan Asti 2024).

Lebih dari itu, seminar parenting turut memperkuat kerja sama yang erat antara keluarga dan institusi pendidikan, sehingga proses pendampingan anak berjalan secara terpadu dan berkelanjutan. Kolaborasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai positif yang diajarkan di sekolah dapat diperkuat dan didukung oleh pola asuh di rumah, sehingga anak menerima stimulasi yang menyeluruh dan seimbang. Dengan demikian, seminar parenting bukan hanya menjadi kegiatan edukasi semata, melainkan juga merupakan investasi jangka panjang dalam membentuk generasi yang sehat, bahagia, dan berkualitas sejak masa awal kehidupan.

METODE PELAKSANAAN

Seminar parenting di PAUD dan TK Muslimat Mazroatul Ulum 02 diadakan dengan melibatkan wali murid sebagai peserta utama, mengingat pentingnya peran mereka dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak. Pelaksanaan seminar ini menggunakan metode penyampaian materi yang interaktif, menghadirkan narasumber yang ahli dan kompeten di

bidang pendidikan anak usia dini serta psikologi perkembangan. Pendekatan interaktif tersebut tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi secara teori, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif orang tua agar lebih memahami dan mampu mengimplementasikan materi yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, seminar ini juga membuka ruang bagi orang tua untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman, sehingga tercipta suasana belajar yang kolaboratif dan mendukung keberhasilan pengasuhan anak.

Materi dalam seminar mencakup berbagai topik penting, seperti pemahaman dasar mengenai pola asuh positif, teknik komunikasi yang efektif dan penuh empati dengan anak, serta cara mendisiplinkan anak tanpa menggunakan kekerasan fisik atau verbal. Selain sesi penyampaian materi, seminar ini juga menyediakan kesempatan bagi para orang tua untuk berdiskusi secara terbuka, berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, serta memperoleh solusi atas berbagai masalah pengasuhan yang mereka hadapi. Dengan adanya ruang dialog ini, orang tua dapat merasa didukung dan termotivasi untuk menerapkan pola asuh yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga memperkuat rasa kebersamaan antara orang tua dalam menghadapi tantangan pengasuhan secara kolektif (Widyanti, Khasanah, dan Kusumaningtyas 2023).

Seminar ini tidak hanya berfokus pada penyampaian teori dan diskusi, tetapi juga mengintegrasikan kegiatan praktik langsung atau simulasi dalam penerapan pola asuh positif. Dengan cara ini, orang tua dapat mengalami secara nyata bagaimana menggunakan teknik komunikasi yang tepat serta menerapkan pendekatan disiplin yang konstruktif di lingkungan rumah. Metode ini dirancang untuk memperdalam pemahaman wali murid sekaligus meningkatkan keterampilan praktis mereka dalam mendukung perkembangan anak secara optimal. Selain itu, pendekatan praktis tersebut juga membantu memperkuat hubungan kerja sama antara keluarga dan institusi pendidikan, sehingga seminar parenting ini menjadi wahana yang efektif untuk membangun sinergi yang harmonis demi kesejahteraan anak. Melalui pengalaman langsung, para orang tua lebih siap menghadapi tantangan pengasuhan dan dapat menerapkan pola asuh positif dengan lebih percaya diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar parenting yang diselenggarakan di PAUD dan TK Muslimat Mazroatul Ulum 02 mengangkat tema “Membangun Pola Asuh Positif untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini yang Optimal.” Pada sesi pertama, peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai tahapan perkembangan anak usia dini, yang mencakup aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. Usia 0–6 tahun dikenal sebagai masa keemasan (*golden age*), yaitu periode kritis dalam kehidupan anak di mana perkembangan berlangsung sangat cepat dan membentuk dasar bagi masa depannya. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai pendidik

pertama dan utama menjadi sangat penting dalam memberikan stimulasi yang tepat dan lingkungan yang mendukung. Seminar ini juga menekankan bahwa kualitas interaksi, kasih sayang, serta pola pengasuhan yang diterapkan orang tua pada masa ini akan sangat berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menghadapi tahap pendidikan selanjutnya serta pembentukan karakter jangka Panjang.

Pada sesi berikutnya, seminar membahas secara mendalam mengenai konsep dasar pola asuh positif, yang menitikberatkan pada pengasuhan berbasis kasih sayang, penerapan disiplin secara bijak, serta komunikasi yang sehat dan efektif antara orang tua dan anak. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan pada berbagai tipe pola asuh serta pengaruhnya terhadap perkembangan kepribadian anak. Pola asuh positif dinilai mampu membentuk karakter anak yang mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, dan memiliki kontrol diri yang baik. Materi juga mengulas secara praktis teknik-teknik komunikasi positif, seperti mendengarkan dengan empati, memberikan pujian yang spesifik dan membangun, serta menggunakan kalimat afirmatif yang memperkuat rasa percaya diri dan harga diri anak. Selain itu, peserta diberikan pemahaman mengenai dampak negatif dari gaya komunikasi yang cenderung mengancam, menyalahkan, atau mempermalukan anak, yang dapat merusak hubungan emosional dan menurunkan motivasi anak. Seminar ini mendorong orang tua untuk menjadi teladan dalam berkomunikasi, serta menciptakan lingkungan emosional yang aman dan suportif sebagai fondasi tumbuh kembang anak yang sehat.

Selain itu, seminar ini juga membekali para orang tua dengan berbagai strategi disiplin yang mengedepankan pendekatan tanpa kekerasan. Peserta diajak untuk memahami secara jelas perbedaan mendasar antara disiplin yang bersifat mendidik dengan hukuman yang cenderung bersifat menghukum tanpa memberikan pemahaman. Melalui pendekatan yang edukatif, orang tua diperkenalkan pada berbagai metode seperti penerapan konsekuensi logis, teknik time-in untuk mendampingi anak secara emosional, penggunaan distraksi (distraction) dalam situasi tertentu, serta pemberian penghargaan (reward) yang sehat dan tidak bersifat manipulatif. Sesi ini juga mendorong orang tua untuk menyelesaikan konflik dengan anak secara tenang, konsisten, dan empatik, tanpa melibatkan emosi negatif yang dapat melukai perasaan anak. Dengan memahami cara mengelola perilaku anak secara positif, orang tua dapat menciptakan suasana rumah yang harmonis dan mendukung proses belajar serta perkembangan emosional anak secara berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya menumbuhkan kedisiplinan internal pada anak, tetapi juga memperkuat hubungan emosional yang hangat dan saling menghargai antara orang tua dan anak.

Dalam menjawab tantangan yang muncul di era digital, seminar ini turut menyajikan materi mengenai pentingnya pendampingan anak di tengah semakin masifnya penggunaan gadget dan akses internet. Para orang tua diajak untuk lebih peka terhadap dampak penggunaan layar secara berlebihan terhadap aspek perkembangan anak, termasuk

kesehatan fisik, sosial, emosional, dan kognitif. Selain itu, peserta diberikan panduan praktis tentang bagaimana menetapkan batasan waktu penggunaan layar (screen time) secara bijaksana, tanpa menimbulkan konflik atau penolakan dari anak. Materi ini juga menekankan urgensi pengenalan literasi digital sejak usia dini, agar anak dapat memahami cara berinteraksi dengan teknologi secara sehat dan bertanggung jawab. Seminar mendorong orang tua untuk lebih aktif menciptakan waktu berkualitas bersama anak, seperti bermain, membaca buku, atau beraktivitas di luar ruangan, sebagai alternatif positif dari ketergantungan terhadap perangkat digital. Dengan demikian, orang tua tidak hanya melindungi anak dari risiko paparan konten yang tidak sesuai, tetapi juga memperkuat ikatan emosional serta membentuk kebiasaan digital yang sehat dalam kehidupan keluarga sehari-hari.

Pada sesi selanjutnya, seminar menekankan pentingnya terjalinnya kerja sama yang erat antara orang tua dan guru dalam mendampingi proses belajar anak, khususnya dalam konteks pembelajaran daring yang menuntut keterlibatan aktif dari kedua belah pihak. Kolaborasi yang harmonis ini menciptakan sinergi yang saling melengkapi, di mana peran orang tua dalam mendukung kegiatan belajar di rumah menjadi perpanjangan tangan dari arahan dan strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru. Guru bertugas menyediakan panduan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, sementara orang tua bertindak sebagai fasilitator dan penguat nilai-nilai belajar di lingkungan keluarga. Komunikasi yang terbuka, dua arah, dan berkelanjutan antara orang tua dan guru menjadi landasan utama keberhasilan pembelajaran anak usia dini. Dengan terbangunnya hubungan yang saling percaya dan responsif, berbagai tantangan belajar yang dihadapi anak dapat diatasi secara bersama-sama. Kolaborasi ini juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang konsisten antara rumah dan sekolah, sehingga anak merasa aman, termotivasi, dan mendapatkan dukungan penuh dalam mengembangkan potensi dirinya.

Tak kalah penting, seminar ini juga menyoroti urgensi deteksi dini terhadap berbagai gangguan perkembangan pada anak usia dini. Para peserta diberikan pemahaman mengenai tanda-tanda awal keterlambatan perkembangan yang umum terjadi, baik dalam aspek motorik, bahasa, kognitif, maupun sosial-emosional. Dengan pembekalan ini, orang tua diharapkan mampu melakukan observasi secara cermat sejak dini untuk mengenali adanya potensi gangguan pada tumbuh kembang anak. Seminar juga memberikan panduan praktis mengenai waktu yang tepat untuk melakukan konsultasi dengan tenaga profesional, seperti psikolog anak, terapis wicara, atau ahli tumbuh kembang, agar penanganan yang diberikan bisa sesuai dengan kebutuhan spesifik anak. Penekanan pada pentingnya intervensi yang cepat dan tepat ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif di kemudian hari serta membantu anak mencapai perkembangan optimalnya. Selain itu, seminar ini juga mendorong terbangunnya kesadaran kolektif antara orang tua, guru, dan

lingkungan sekitar dalam menciptakan sistem dukungan yang responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak sejak usia dini.

Untuk memperdalam pemahaman peserta, seminar juga menyertakan sesi praktik dan simulasi yang interaktif. Para orang tua diajak untuk melakukan role-play atau bermain peran, guna melatih kemampuan komunikasi positif dengan anak, menyelesaikan studi kasus yang berhubungan dengan tantangan pengasuhan, serta merancang rencana tindakan konkret yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Melalui metode ini, peserta tidak hanya mendapatkan wawasan teoritis, tetapi juga berkesempatan mengasah keterampilan praktis yang sangat berguna dalam menghadapi berbagai situasi nyata bersama anak. Pendekatan belajar yang aktif ini juga membantu memperkuat rasa percaya diri orang tua dalam menerapkan pola asuh positif secara konsisten, sekaligus membangun kesadaran akan pentingnya refleksi dan evaluasi dalam proses pengasuhan.

Di akhir pelaksanaan seminar, diadakan sesi refleksi bersama serta tanya jawab yang bertujuan untuk mengatasi segala keraguan dan pertanyaan dari para orang tua sekaligus mengevaluasi sejauh mana pemahaman yang telah diperoleh. Setiap peserta juga diberikan ringkasan materi dan lembar kerja yang dapat digunakan sebagai panduan praktik di rumah, sehingga ilmu yang didapat dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan penyampaian yang partisipatif dan komprehensif ini, seminar diharapkan mampu memberikan bekal yang kokoh bagi orang tua dalam membangun pola asuh yang positif, mengembangkan karakter anak yang sehat dan seimbang, serta memperkuat sinergi dan hubungan harmonis antara keluarga dan lembaga pendidikan. Harapannya, kolaborasi ini tidak hanya mendukung perkembangan optimal anak, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang mereka secara berkelanjutan.

Seminar tersebut berhasil meningkatkan pemahaman para wali murid secara signifikan tentang pentingnya menerapkan pola asuh positif sebagai dasar utama dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Melalui kegiatan ini, para wali murid menjadi lebih sadar akan peran penting mereka sebagai sosok teladan sekaligus pendamping utama yang mampu membimbing anak dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, termasuk dinamika kompleks yang berkembang di era digital saat ini. Selain itu, seminar ini juga memotivasi orang tua untuk lebih aktif berkomunikasi dan membangun ikatan emosional yang kuat dengan anak, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing di masa depan. Materi yang disampaikan, khususnya tentang pentingnya komunikasi positif dan memberikan kepercayaan kepada anak, mendapatkan respons yang sangat positif dari para peserta. Mereka semakin menyadari bahwa menjalin komunikasi yang hangat, terbuka, dan penuh empati mampu mempererat ikatan emosional antara orang tua dan anak, sekaligus menciptakan lingkungan pengasuhan yang aman dan nyaman untuk mendukung perkembangan psikologis anak. Selain itu,

pemahaman ini memotivasi orang tua untuk lebih konsisten dalam menerapkan pola asuh yang mendukung keterbukaan dan kepercayaan, sehingga anak merasa dihargai dan didukung dalam setiap tahap pertumbuhannya (Sunaengsih, Karlina, dan Maulana 2020).

Selain itu, peserta seminar juga menyadari bahwa pola asuh yang konsisten dan dilandasi kasih sayang tidak hanya efektif dalam mencegah perilaku negatif pada anak, seperti agresivitas atau ketidakpatuhan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas interaksi sehari-hari antara orang tua dan anak. Kesadaran ini memotivasi para wali murid untuk lebih giat menerapkan strategi pengasuhan yang bersifat konstruktif dan edukatif, sehingga anak dapat berkembang menjadi individu yang sehat secara emosional, sosial, dan intelektual. Lebih jauh lagi, pemahaman ini memperkuat komitmen orang tua untuk terus belajar dan beradaptasi dengan kebutuhan anak yang selalu berubah, demi menciptakan lingkungan keluarga yang positif dan suportif. Lebih dari itu, seminar ini menanamkan pemahaman bahwa pola asuh positif berperan penting dalam membekali anak dengan keterampilan hidup yang krusial untuk menghadapi dinamika zaman, termasuk kemampuan mengelola diri dalam menghadapi tantangan dari teknologi dan arus informasi yang cepat. Dengan demikian, seminar parenting ini tidak hanya memberikan wawasan baru kepada orang tua, tetapi juga memperkuat tekad mereka untuk menciptakan suasana keluarga yang harmonis dan mendukung pertumbuhan anak secara menyeluruh dan berkelanjutan. Selain itu, pemahaman ini mendorong orang tua untuk lebih proaktif dalam membimbing anak agar siap beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi tanpa kehilangan nilai-nilai positif yang mendasar (Rianti dan Ahmad Dahlan 2022).

Selain itu, pelaksanaan seminar parenting ini juga berperan penting dalam memperkuat sinergi serta kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendampingi anak selama proses pembelajaran, terutama di masa pembelajaran daring yang sangat mengandalkan keterlibatan aktif keluarga di rumah. Kerjasama yang solid antara kedua pihak menjadi kunci utama agar anak memperoleh dukungan yang menyeluruh, baik dari sisi akademik maupun emosional, selama belajar dari rumah. Pendekatan pengasuhan yang positif, yang menekankan komunikasi yang terbuka, perhatian yang konsisten, dan kehadiran orang tua dalam setiap tahapan belajar anak, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, semangat, serta rasa bahagia anak dalam menjalani aktivitas pembelajaran. Lebih dari itu, hubungan yang harmonis antara guru dan orang tua juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga anak dapat berkembang secara optimal dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring (Widyawati, Husna, dan Supendi 2023).

Lebih lanjut, seminar ini juga menyoroti pentingnya deteksi dini terhadap berbagai potensi gangguan perkembangan yang bisa dialami anak, baik dalam ranah kognitif, motorik, maupun sosial-emosional. Kesadaran orang tua dan guru dalam mengenali gejala-gejala

awal gangguan perkembangan menjadi sangat krusial agar penanganan yang tepat dapat segera diberikan. Dengan respons yang cepat dan langkah intervensi yang sesuai, risiko gangguan yang lebih serius dapat dicegah sedini mungkin, sehingga perkembangan anak tetap berada pada jalur yang optimal. Seminar ini juga membekali peserta dengan pengetahuan mengenai berbagai strategi pemantauan serta prosedur deteksi dini, termasuk panduan praktis untuk merujuk anak ke tenaga ahli apabila ditemukan indikasi tertentu. Tidak hanya itu, seminar ini juga mendorong terciptanya budaya peduli perkembangan anak di lingkungan sekolah dan keluarga, yang berperan sebagai fondasi kuat dalam membentuk generasi yang sehat secara fisik, mental, dan sosial (Dp et al. 2023).

Dengan kata lain, seminar parenting tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak di lingkungan rumah, tetapi juga memperkuat dukungan menyeluruh yang terjalin antara keluarga dan institusi pendidikan. Kolaborasi ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal dan berkelanjutan (Sari, Susanti, dan Rusdiana 2024).

KESIMPULAN

Seminar parenting di PAUD dan TK Muslimat Mazroatul Ulum 02 berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada wali murid tentang pentingnya pola asuh positif sebagai dasar tumbuh kembang optimal anak usia dini. Materi meliputi tahapan perkembangan anak, komunikasi sehat, disiplin tanpa kekerasan, dan pengelolaan teknologi, yang memperkuat peran orang tua sebagai pendidik utama. Seminar juga menekankan kolaborasi erat antara orang tua dan guru, terutama dalam pembelajaran daring, serta pentingnya deteksi dini gangguan perkembangan untuk intervensi tepat waktu. Melalui pendekatan interaktif dan praktik langsung, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis untuk menciptakan lingkungan pengasuhan penuh kasih dan konsisten.

Hasil seminar menunjukkan peningkatan kesadaran wali murid akan peran mereka sebagai teladan dan pendamping utama anak, termasuk menghadapi tantangan era digital. Pola asuh positif terbukti mencegah perilaku negatif, mempererat hubungan emosional, dan menciptakan keluarga harmonis, sekaligus menyiapkan anak menjadi pribadi tangguh dan adaptif. Secara keseluruhan, seminar ini memperkuat kapasitas orang tua dan menegaskan pentingnya sinergi keluarga dan lembaga pendidikan sebagai fondasi utama perkembangan anak yang optimal dan berkelanjutan, sehingga membentuk generasi yang sehat fisik, mental, sosial, serta siap menghadapi masa depan dengan percaya diri dan keterampilan hidup baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bu Bidan Iftitahun Nabilah, S.Kep, Ners, M.Si, atas bimbingan teknis, arahan, dan motivasi yang tiada henti dalam pelaksanaan seminar parenting.
2. Bapak Yahya Nur Kholis, M.Pd, atas izin dan dukungan penuh yang telah diberikan kepada tim KKM UIN Malang dalam pelaksanaan program seminar parenting.
3. Bu Istiqomah, S.Hum, atas saran sekaligus bantuannya untuk mencari pemateri, sekaligus pemandu dalam skrining ini.
4. Kepala dan seluruh staf TK Mazra'atul Ulum 02, yang telah memfasilitasi lokasi, membantu koordinasi, serta mendukung kelancaran kegiatan di lapangan.
5. Orang tua dan 55 anak usia 4–6 tahun, yang bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi di acara seminar parenting
6. Mahasiswa KKM UIN Malang, atas semangat belajar dan pengabdian yang tinggi selama lokakarya dan pelaksanaan seminar.
7. Pemerintah Desa Paciran, yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program seminar parenting.

Semoga kerja sama dan kontribusi Bapak/Ibu sekalian membawa manfaat besar bagi upaya Membangun Pola Asuh Positif untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini yang Optimal di Desa Paciran dan mendukung terwujudnya Generasi Emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Dp, T T et al. 2023. "Parenting Pendidikan Anak Usia Dini Parenting Early Childhood Education." *Innovative: Journal Of ...* 3: 6706–11. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6932%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/6932/4928>.
- Hasbi, Muhammad, dan Rochaeni Esa Ganesha. 2020. "Pengasuhan Positif." *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*: 1–28.
- Rianti, dan Ahmad Dahlan. 2022. "Karakteristik Toxic Parenting Anak dalam Keluarga." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1(2): 190–96.
- Sari, Ayu Mustika, Renti Susanti, dan Novela Rusdiana. 2024. "Implementasi Parenting Positif dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini." (1): 1–10.
- Sugiarti, Tri, dan A Sri Wahyuni Asti. 2024. "PKM Positif Parenting untuk Memahami dan Merespon Perilaku Anak di TK Tarangati Kabupaten Takalar." 02(02): 264–72.

- Sunaengsih, Cucun, Dety Amelia Karlina, dan Maulana Maulana. 2020. "Penyuluhan Mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak." *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat* 1(1): 10–15.
- Widyanti, Juliana Dewi, Ismatul Khasanah, dan Nila Kusumaningtyas. 2023. "Implementasi Pengasuhan Positif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Daring TK IT Ribathul Quran Semarang." *PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 12(2): 340–50.
- Widyawati, Widyawati, Ade Irvi Nurul Husna, dan Dede Supendi. 2023. "Parenting Pola Asuh Orang Tua Untuk Meningkatkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini." *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul* 1(1): 35–41.